

Dari latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa Hadis tersebut perlu penjelasan yang lebih tepat, sehingga dirumuskan beberapa permasalahan dari penelitian Hadis tersebut :

- ### E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

a. Untuk mengetahui kualitas dan keujjahan hadis larangan menafsirkan Al Quran dengan al-ra'yu dalam sunan al-Turmudzi no Indeks 2960.

Kemudian dalam kitab *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, al-Dzahabi menguraikan tentang apa itu tafsir, ahli tafsir karya-karya tafsir dan lainnya, termasuk di dalamnya tentang tafsir *bi al-ra'yi* yang diperbolehkan maupun tafsir *bi al-ra'yi* yang tidak diperbolehkan.²⁷

Dalam kitab yang lain yaitu *Ushūl al-Tafsīr wa Qawā'iduhu*, Syaikh Khālid bin 'Abd al-Rahmān al-Fakki menjelaskan dengan panjang lebar mengenai pertumbuhan tafsir, kaedah-kaedah penafsiran sampai pada tafsir *bi al-ra'yi* juga

²⁸ al-Syirbasi, *Sejarah Tafsir ...*, 106-107.

H. Sistematika Pembahasan

Bab kedua, menguraikan tentang landasan teori, yang meliputi: sejarah dan definisi tafsir bi al-ra'yi, pembagian, syarat-syarat mufasssir, posisi akal dalam Islam, metode kritik hadis, teori kualitas dan kehujjahan Hadis serta teori Ma'ani al-Hadis.

³⁴ M. Syuhudi Isma'il, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 7.

Bab ketiga, memaparkan data Hadis dan skema sanad peran al-ra'yu dalam penafsiran Al Quran menurut Sunan al-Turmudzi No. Indeks 2960 dan I'tibar.

Bab keempat, menjelaskan analisa Hadis yang meliputi: Otentitas Hadis dari matan dan sanad, kehujjahan Hadis, pemaknaan Hadis yang meliputi kajian historis, kebahasaan, dan konfirmatif dan ditutup dengan analisa Hadis.

Kemudian skripsi ini diakhiri dengan bab kelima, yaitu bab penutup, pada bab ini, akan dikemukakan kesimpulan umum dari kajian skripsi secara keseluruhan. Hal ini terutama dimaksudkan sebagai penegasan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan. Bab ini meliputi: kesimpulan, saran-saran serta penutup